

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini teknologi berkembang sangat pesat, baik di instansi swasta maupun pemerintah dituntut untuk dapat mengikuti derasnya arus informasi.

Pemerintah desa merupakan pemerintah berada di desa yang menyelenggarakan urusan kepentingan masyarakat dalam mengatur dan mengelola sumber daya serta mempunyai kewajiban untuk melakukan penyelenggaraan administrasi penduduk sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat. Dalam pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan benar, tepat dan cepat agar penduduk mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

Kantor desa merupakan pusat pelayanan berada di desa yang melakukan kegiatan di bidang pemberdayaan, pemerintahan, pembangunan atau pembinaan dengan dipimpin oleh seorang kepala desa yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil .

Administrasi penduduk adalah Kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kependudukan pada buku administrasi penduduk (Bailah, 2019).

Kantor Desa Tegal Sari merupakan Instansi pemerintah desa yang berada di Jl. Waringin Dusun IV Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan yang menangani semua kebutuhan penduduk desa. Saat ini pelayanan kantor desa Tegal Sari masih dilakukan dengan cara manual yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam pengisian data dan lamanya dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Oleh Karena itu dibutuhkan sebuah sistem

yang baik dan terintegrasi untuk melakukan pelayanan agar lebih cepat, tepat, efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis mengangkat judul **“Perancangan Sistem Informasi Layanan Administrasi Penduduk pada Kantor Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas”**. Sistem tersebut berupa perangkat lunak yang berfungsi untuk melakukan pelayanan administrasi kependudukan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana sistem berjalan administrasi penduduk pada Kantor Desa Tegal Sari.
2. Merancang sistem informasi administrasi penduduk pada Kantor Desa Tegal Sari agar lebih mudah dan cepat dalam mengolah data permohonan serta mempercepat proses layanan administrasi penduduk.
3. Agar hasil penelitian dapat digunakan oleh pegawai pemerintahan untuk mengambil solusi dari permasalahan yang telah ada.

Sedangkan manfaat tugas akhir adalah:

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI).

2. Manfaat untuk objek penelitian.

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini.

b. Menghasilkan suatu sistem yang cepat, tepat dan mudah dipahami dalam membantu proses layanan administrasi penduduk.

3. Manfaat untuk pembaca.

Memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai dibuatnya konsep rancangan sistem informasi administrasi penduduk.

1.3. Metode Penelitian

Dalam penyusunan Tugas akhir diperlukan suatu metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

“*Waterfall* merupakan salah satu metode Dalam SDLC Yang mempunyai ciri khas Pengerjaan yaitu setiap fase dalam waterfall harus di selesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase selanjutnya. Artinya fokus terhadap masing-masing fase dapat dilakukan maksimal karena jarang adanya pekerjaan yang sifatnya parallel walaupun dapat saja terjadi paralelisme dalam waterfall” (Yurindra, 2017).

Tahapan-tahapan dari metode waterfall adalah sebagai berikut:

a. *Requirement Analysis*

Seluruh kebutuhan *software* harus bisa didapatkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan *software* yg diharapkan pengguna dan batasan *software*. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, survey atau diskusi. Informasi tersebut di analisis untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan pengguna untuk digunakan pada tahap selanjutnya.

b. *System Design*

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan *coding*. Tahap ini bertujuan untuk

memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan hardware dan sistem serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. Implementation

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan *software* dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang di inginkan atau belum.

d. Integration & Testing

Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak .

e. Operation & Maintenance

Ini merupakan tahap terakhir dalam metode waterfall. *Software* yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data dalam pembuatan tugas akhir ini adalah:

1. Observasi

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembuatan Surat Pengantar administrasi penduduk seperti (KTP, KK dan Akta Kelahiran) pada Kantor Desa Tegal Sari Kab. Musi Rawas.

2. Wawancara

Pada metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung pada Kantor Desa Bagian Administrasi Kependudukan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembuatan administrasi penduduk seperti Surat Pengantar KTP, KK dan Akta Kelahiran.

3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan buku, *searching* di internet, jurnal dan laporan-laporan yang berkaitan dengan judul yang diangkat sebagai referensi penulis untuk menyelesaikan makalah ini.

1.4. Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan diatas dan Judul Tugas Akhir ini, maka penulis mengambil beberapa layanan kependudukan yang berada di Kantor Desa Tegalsari seperti proses surat pengantar pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), surat pengantar pembuatan Kartu Keluarga (KK), dan surat pengantar pembuatan Akta Kelahiran. Penulis hanya akan membatasi ruang lingkup proses administrasi kependudukan yang dimulai dari warga menyerahkan berkas kependudukan sesuai dengan persyaratan yang telah ada. Proses dimulai dari pembuatan surat pengantar dari kantor desa secara langsung hingga pembuatan laporan untuk diserahkan kepada kepala desa. Penulis melakukan analisa terhadap sistem yang telah ada dengan melakukan rancangan sistem sebagai hasil *protoype* menggunakan bahasa pemrograman PHP.